

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kewajiban bagi semua orang. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Adanya pendidikan kesempatan masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup semakin bertambah. Sehingga masyarakat diwajibkan untuk memperoleh kegiatan belajar yang layak melalui pendidikan di sekolah.

Salah satu cabang ilmu yang menjadi suatu permasalahan di sekolah adalah matematika (Purnamasari, 2018). Hal tersebut didukung oleh salah satu guru matematika di SMK Negeri 1 Pacitan yang menyatakan bahwa nilai matematika siswa mengalami penurunan karena siswa masih jarang mengumpulkan tugas. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan mengerjakan soal-soal matematika seperti soal cerita yang membutuhkan penalaran dan pemecahan masalah. Sebagian siswa juga perlu mendapatkan penguatan pemahaman konsep matematika dan latihan soal sebagai penunjang hasil belajar matematika yang sudah ditetapkan oleh guru. Pemahaman siswa bisa

dilakukan dengan diberikan materi yang dianggap mereka sulit kemudian diberikan sebuah soal untuk merangsang otak siswa supaya mengulas kembali materi. Namun pada kenyataannya siswa masih kurang pada pemahaman soal. Ketika pemberian soal yang menyerupai contoh banyak siswa yang masih belum bisa mengerjakannya. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Pacitan pada tahun ajaran 2021/2022 bahwa hasil belajar matematika yang diperoleh siswa dalam Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas XI TKJ pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022, menunjukkan masih terdapat siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran matematika yaitu 75. Data Penilaian Akhir Semester (PAS) matematika siswa kelas XI TKJ pada semester ganjil sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Penilaian Akhir Semester (PAS) Matematika
Kelas XI TKJ Semester Ganjil

KKM = 75	Kelas XI TKJ			Jumlah
	1	2	3	
> KKM	13	18	20	51
= KKM	8	6	5	19
< KKM	15	10	10	35
Jumlah	36	34	35	105

Berdasarkan tabel di atas kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Pacitan dari 105 siswa masih banyak yang mendapat nilai di bawah KKM. Rendahnya hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) dapat dikarenakan beberapa faktor, diantaranya literasi numerasi dan konsentrasi belajar siswa.

Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah literasi numerasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afandi et al., 2021)

dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi akan berdampak pada hasil belajar matematika siswa. Sehingga semakin baik kemampuan literasi numerasi siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari lalu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk serta menginterpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan (Kemdikbud dalam (Mahmud & Pratiwi, 2019)) Pada literasi numerasi siswa diharapkan mampu untuk memahami serta mengaplikasikan angka, simbol, bahasa matematika serta keterampilan operasi hitung dan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Pacitan pada saat memberikan pembelajaran siswa mampu menerima materi dengan baik, namun pada saat pemberian soal siswa masih kurang memahami dalam hal mengoperasikan simbol matematika dengan tepat seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian serta pembagian.

Hal lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah konsentrasi belajar yaitu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anindita & Syaifuddin, 2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa konsentrasi belajar siswa serta kondisi lingkungan belajar siswa memberikan dampak positif yang signifikan secara terpisah maupun bersamaan atas hasil belajar matematika. Konsentrasi belajar merupakan fokus perhatian siswa dalam memperhatikan dan memahami materi pelajaran yang telah diberikan dengan mengabaikan

semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran (Husna et al., 2021). Dalam proses pembelajaran matematika konsentrasi belajar siswa sangat dibutuhkan untuk memahami suatu materi, penjelasan konsep, rumus dan latihan soal yang disampaikan oleh guru. Apabila siswa tidak konsentrasi maka akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal maupun memahami materi. Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ketika guru memasuki ruangan banyak siswa yang kehilangan konsentrasi belajar sehingga mengakibatkan tidak fokus pada pembelajaran matematika. Ketika kehilangan konsentrasi siswa cenderung akan mengobrol dengan teman dan bermain sendiri.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai literasi numerasi serta konsentrasi belajar pada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap soal dan permasalahan, sehingga peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Pacitan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perlunya literasi numerasi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Siswa yang kehilangan konsentrasi belajar akan cenderung bermain sendiri dan mengobrol dengan teman hal tersebut yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika.

3. Kurangnya konsentrasi siswa dalam mengikuti proses belajar pada pembelajaran matematika.

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti ini terarah maka diperlukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Konsentrasi belajar merupakan fokus perhatian siswa untuk memahami setiap materi yang diberikan.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa terhadap pelajaran matematika.
3. Hasil belajar siswa yang digunakan adalah perolehan nilai ulangan akhir semester matematika semester ganjil kelas XI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa?
2. Bagaimana pengaruh literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika siswa?
3. Bagaimana pengaruh konsentrasi belajar dan literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan umusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi belajar dan literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan hasil belajar matematika dengan memperhatikan pengaruh konsentrasi belajar dan literasi numerasi siswa.

2. Praktis

- a. Bagi guru yaitu dapat mengembangkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif, dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.
- b. Bagi sekolah yaitu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai hasil pertimbangan dalam menentukan kebijakan sekolah dan meningkatkan konsentrasi belajar dan literasi numerasi pada siswa.
- c. Bagi peneliti adalah menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai konsentrasi belajar dan literasi numerasi yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.